

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Chambers, Robert. *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications, 1997.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES, 2005.
- Ginandjar Kartasasmita. *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: CIDES–Indonesian Capacity Development, 1996.
- Ife, Jim. *Community Development: Community-Based Alternatives in an Age of Globalisation*. Sydney: Pearson Education, 2002.
- Ihsan, Muhammad. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Lingkungan Perkotaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- Kurniawan, Andi, dan Rina Meilani. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Digital*. Jakarta: Pustaka Rumah Hijau, 2022.
- Mardikanto, Totok, dan Sri Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- R. Wrihatnolo, dan Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Sunyoto, D. *Perilaku Konsumen: Teori dan Implikasi untuk Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2013.
- Tchobanoglous, George, Hilary Theisen, dan Samuel Vigil. *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*. New York: McGraw-Hill, 1993.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

## JURNAL

Cohen, John M., dan Norman T. Uphoff. "Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity." *World Development* 8, no. 3 (1980): 213–235.

Fauziah, S. H., dan P. Lestari. "Peran Edukasi Visual dalam Meningkatkan Efektivitas Pemilahan Sampah Rumah Tangga." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 18, no. 3 (2020): 123–131.

Hermawan, M. R., dan N. P. Sari. "Digitalisasi Layanan Lingkungan dan Inklusi Keuangan: Studi Kasus pada Bank Sampah di Perkotaan." *Jurnal Ekonomi dan Pemberdayaan Sosial* 9, no. 1 (2021): 54–63.

Hidayat, M. T., dan D. P. Sari. "Inklusivitas Teknologi dalam Program Bank Sampah: Studi Kasus di Wilayah Perkotaan." *Jurnal Ilmu Sosial dan Lingkungan* 4, no. 2 (2020): 101–110.

Ismawati, Yuyun. "Circular Economy dan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan* 9, no. 2 (2021): 123.

Kusumastuti, Dyah, dan Widia Cahyandito. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi: Studi pada Program Literasi Digital." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* 11, no. 2 (2020): 129.

Laila Sari, Eko Murdiyanto, dan Daru Retnowati. "Dinamika Kelompok pada Bank Sampah Gemah Ripah Kabupaten Bantul Yogyakarta." *Journal of Agricultural Social and Business* 1, no. 1 (2022): 44. <https://doi.org/10.31315/asb.v1i1.7674>.

Lestari, D., dan A. Nuryanti. "Model Pendekatan Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Pemilahan Sampah Berbasis Komunitas." *Jurnal Sosial Ekologi* 8, no. 1 (2021): 41–49.

Lestari, Y., dan N. Wulandari. "Pendidikan Lingkungan dalam Program Bank Sampah Berbasis Digital." *Jurnal Pengembangan Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 88–95.

Maulida, R., dan A. Wibisono. "Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pengelolaan Bank Sampah untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat* 6, no. 2 (2021): 75–83.

- Mudviyadi, Mohammad Rifqi. "Peran Bank Sampah Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Sumberpoh Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo." *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2021): 98. <https://doi.org/10.30742/economie.v2i2.1209>.
- Nugraha, Bayu, et al. "Digitalization of Waste Bank System to Improve Community Participation in Waste Management." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 506, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/506/1/012023>.
- Nugroho, A. Y., dan A. Y. Asmara. "Tantangan dan Strategi Implementasi Teknologi Digital dalam Pengelolaan Sampah Komunitas." *Jurnal Inovasi Sosial dan Lingkungan* 5, no. 1 (2021): 22–31.
- Prasetyo, A., dan D. Widiyanto. "Digitalisasi Bank Sampah Berbasis Komunitas: Studi Efisiensi dan Transparansi Layanan." *Jurnal Teknologi Lingkungan dan Masyarakat* 4, no. 1 (2022): 58–67.
- Putri, D. M., dan H. Nugroho. "Manajemen Operasional Bank Sampah Berbasis Digital." *Jurnal Manajemen Lingkungan* 8, no. 1 (2020): 45–53.
- Rachmawati, N., dan T. Widodo. "Peran Sosial Teknologi dalam Pengelolaan Bank Sampah Digital Berbasis Komunitas." *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Sosial* 3, no. 1 (2021): 55–63.
- Raharjo, Sigit, et al. "Community-Based Solid Waste Bank Program for Sustainable Waste Management in Indonesia." *Resources, Conservation and Recycling* 110 (2016): 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2016.03.006>.
- Ramadhan, R., dan A. Kurniasih. "Kendala dan Strategi Pemilahan Sampah Berbasis Komunitas di Perkotaan." *Jurnal Manajemen Lingkungan Kota* 6, no. 2 (2021): 88–96.
- Ramadhani, S., dan M. A. Harahap. "Pemanfaatan Aplikasi Mobile dalam Layanan Bank Sampah." *Jurnal Teknologi Sosial* 4, no. 3 (2022): 67–74.
- Rismawati, E., dan H. Gunawan. "Penguatan Tata Kelola Bank Sampah melalui Sistem Digital Berbasis Data." *Jurnal Pemberdayaan Komunitas* 7, no. 2 (2020): 115–123.
- Rochani, Siti. "Penguatan Kelembagaan dalam Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus di Program Lingkungan Berbasis Komunitas." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 15, no. 1 (2011): 49–60.

- Sari, P. A., dan A. Wibowo. “Optimalisasi Pemilahan Sampah Berbasis Rumah Tangga dalam Pengelolaan Bank Sampah Komunitas.” *Jurnal Pengelolaan Lingkungan dan Sampah* 5, no. 1 (2021): 43–51.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Sulastri, N., dan A. Pramudyo. “Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Integrasi Teknologi dan Kearifan Lokal.” *Jurnal Pemberdayaan dan Pengembangan Sosial* 7, no. 1 (2022): 34–42.
- Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier.” *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024): 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Widianarko, Budi. “Sampah, Teknologi dan Budaya: Sebuah Pembelajaran Kontekstual.” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 8, no. 1 (2010): 13–16.
- Wulandari, S., dan R. Nugraheni. “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Edukasi dan Komunitas.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 4, no. 2 (2020): 77–85.
- Yuliana, E., dan R. Kartika. “Inovasi Teknologi dalam Pengelolaan Bank Sampah Digital.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2021): 112–118.
- Yuliana, M., dan R. D. Hapsari. “Faktor Sosial dalam Keberhasilan Program Pemilahan Sampah Berbasis Komunitas.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Lingkungan* 9, no. 2 (2021): 102–110.

## ARTIKEL

- Badan Pusat Statistik Kota Serang. *Kecamatan Serang dalam Angka 2023*. Kota Serang: BPS, 2023. Diakses 16 Juni 2025. <https://serangkota.bps.go.id>.
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang. “Digitalisasi Bank Sampah Dorong Partisipasi dan Kesejahteraan Masyarakat.” Diakses 12 Juni 2025. <https://dlh.serangkota.go.id>.
- Jurnal Kajian dan Pengembangan Masyarakat. “Masyarakat Madani,” n.d., 48–69.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. 2022. <https://sipsn.menlhk.go.id/>.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Panduan Pengelolaan Bank Sampah Digital*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3, 2021. Diakses 16 Juni 2025. <https://www.menlhk.go.id>.

Pemerintah Kota Serang. “Bank Sampah Digital Ciracas Jadi Solusi Pengelolaan Sampah Berbasis Digital dan Lingkungan.” Diakses 8 April 2021. <https://ppid.serangkota.go.id>.

## **WAWANCARA**

Adit Satya, Warga Ciracas Pengguna Bank Sampah Digital Ciracas. Wawancara oleh Sandy Cahyawiguna. Bank Sampah Digital Ciracas, Kota Serang, Banten, 19 Juni 2025, pukul 10.00–11.00 WIB.

Adih Hambali, Pengelola Bank Sampah Digital bidang Content Creator & Graphic. Wawancara oleh Sandy Cahyawiguna. Bank Sampah Digital Ciracas, Kota Serang, Banten, 19 Juni 2025, pukul 10.00–11.00 WIB.

Bagas Saputra, Warga Ciracas Pengguna Bank Sampah Digital Ciracas. Wawancara oleh Sandy Cahyawiguna. Bank Sampah Digital Ciracas, Kota Serang, Banten, 19 Juni 2025, pukul 10.00–11.00 WIB.

Iskal, Ketua RT 03 Perumnas Kota Serang. Wawancara oleh Sandy Cahyawiguna. Bank Sampah Digital Ciracas, Kota Serang, Banten, 19 Juni 2025, pukul 11.00–12.00 WIB.

Sri Multani, Warga Ciracas Pengguna Bank Sampah Digital Ciracas. Wawancara oleh Sandy Cahyawiguna. Bank Sampah Digital Ciracas, Kota Serang, Banten, 19 Juni 2025, pukul 10.00–11.00 WIB.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Lampiran I

1. Bagaimana alur kegiatan harian di Bank Sampah Digital Ciracas?
2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan operasional bank sampah ini?
3. Apa saja jenis sampah yang diterima dan bagaimana proses pemilahannya?
4. Bagaimana mekanisme pencatatan dan pengelolaan saldo sampah masyarakat?
5. Apa perbedaan antara sistem manual dan digital yang dulu dan sekarang digunakan?
6. Bagaimana pelatihan atau edukasi diberikan kepada masyarakat yang baru bergabung?
7. Seberapa sering dilakukan evaluasi terhadap sistem kerja bank sampah?
8. Apa tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan bank sampah ini?
9. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?
10. Apakah bank sampah ini bekerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta? Jika ya, bagaimana bentuk kerjasamanya?
11. Apa perubahan perilaku masyarakat setelah adanya Bank Sampah Digital Ciracas?
12. Apakah jumlah sampah yang masuk ke TPA berkurang setelah adanya program ini?
13. Bagaimana pengaruh program ini terhadap kebiasaan memilah sampah di rumah?
14. Apakah ada peningkatan kesadaran warga terhadap isu lingkungan?

15. Sejauh mana bank sampah ini berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan?
16. Apakah kegiatan daur ulang turut dilakukan di sini? Jika ya, bagaimana prosesnya?
17. Apakah bank sampah menyediakan kegiatan edukasi lingkungan kepada masyarakat?
18. Bagaimana peran anak-anak dan remaja dalam kegiatan bank sampah ini?
19. Apakah lingkungan sekitar menjadi lebih bersih sejak program ini dijalankan?
20. Menurut Anda, apakah sistem digital turut mempercepat dampak positif terhadap lingkungan?

## TRANSKIP WAWANCARA

### LAMPIRAN II

#### Informan I

Tanggal Wawancara: 19 Juli 2025

Tempat: Bank Sampah Digital Ciracas

#### Identitas Informan I

Nama: Adih Hambali

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Jabatan: Graphic & Content Creator

#### Hasil Wawancara

1. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana alur kegiatan harian di Bank Sampah Digital Ciracas?

**Adih Hambali:** “Setiap pagi sekitar jam delapan, kami mulai buka posko. Warga datang bawa sampah mereka, yang udah dipilah dari rumah. Sampahnya kita cek dulu, kita timbang, terus hasil timbangannya langsung dicatat ke aplikasi lewat HP atau tablet yang kami punya. Kalau udah selesai, warga bisa langsung lihat berapa saldo sampah yang masuk ke akun mereka. Kadang ada juga yang mau tukar saldo langsung ke sembako atau pulsa. Sore harinya sebelum tutup, kami biasa rekap data harian buat laporan dan evaluasi singkat.”

2. **Sandy Cahyawiguna:** Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan operasional bank sampah ini?

**Adih Hambali:** “Yang terlibat itu macem-macem. Ada pengurus inti, kader lingkungan dari tiap RT, relawan muda, sama warga yang aktif bantuin. Terus ada juga mahasiswa magang, kadang dari kampus-kampus

sekitar. Dari pemerintah juga pernah ngirim tim buat monitoring atau pendampingan.”

3. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja jenis sampah yang diterima dan bagaimana proses pemilahannya?

**Adih Hambali:** “Kita terima sampah organik kayak sisa dapur atau daun, lalu anorganik kayak botol plastik, kardus, kertas, kaleng, elektronik kecil kayak charger bekas. Pas warga bawa, kita bantu cek pemilahannya. Kalau belum sesuai, ya kita pilah bareng. Jadi sekalian edukasi juga.”

4. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana mekanisme pencatatan dan pengelolaan saldo sampah masyarakat?

**Adih Hambali:** Setelah sampah ditimbang, langsung kita input datanya ke aplikasi. Aplikasi ini udah terhubung sama alat timbang digital, jadi angka beratnya otomatis masuk. Nanti sistemnya hitung nilai tukar berdasarkan jenis sampah dan harga pasar. Hasil akhirnya muncul sebagai saldo di akun masing-masing warga.

5. **Sandy Cahyawiguna:** Apa perbedaan antara sistem manual dan digital yang dulu dan sekarang digunakan?

**Adih Hambali:** “Dulu, semuanya serba manual. Catat di buku, hitung pakai kalkulator, terus kadang datanya suka salah atau hilang. Sekarang, lewat sistem digital, semuanya lebih rapi, lebih cepat, dan bisa diakses langsung sama warga. Jadi lebih transparan juga.”

6. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana pelatihan atau edukasi diberikan kepada masyarakat yang baru bergabung?

**Adih Hambali:** “Kalau ada warga baru yang mau gabung, kita kasih penjelasan dulu soal cara pilah sampah, cara menabung, dan gimana pakai

aplikasinya. Kita juga punya modul pelatihan yang simpel. Kadang kita adakan pelatihan bareng RT atau PKK biar lebih banyak yang ngerti.”

7. **Sandy Cahyawiguna:** Seberapa sering dilakukan evaluasi terhadap sistem kerja bank sampah?

**Adih Hambali:** “Evaluasi biasanya sebulan sekali bareng pengurus. Tapi kalau ada masalah atau update aplikasi baru, bisa lebih cepat. Kita juga rutin kumpulin saran dari warga lewat kotak saran digital.”

8. **Sandy Cahyawiguna:** Apa tantangan yang sering dihadapi dalam pengelolaan bank sampah ini?

**Adih Hambali:** “Tantangannya lumayan, ya. Mulai dari warga yang belum konsisten milah sampah, ada juga yang nggak ngerti teknologi. Kadang alat timbang suka error atau sinyal internet lelet, jadi masukan data suka terganggu.”

9. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat?

**Adih Hambali:** “Kita sering bikin kegiatan kampung, lomba-lomba pilah sampah antar RT, juga bagi-bagi reward kecil kayak sabun atau minyak goreng buat yang rajin setor. Sosialisasi juga rutin, terutama lewat WA grup RT.”

10. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah bank sampah ini bekerja sama dengan instansi pemerintah atau swasta? Jika ya, bagaimana bentuk kerjasamanya?

**Adih Hambali:** “Iya, ada kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang, juga beberapa perusahaan swasta yang punya program CSR. Bentuk kerjasamanya macam-macam: bantuan alat, pelatihan, dana kegiatan, sampai dukungan promosi juga pernah.”

## **Informan II**

Tanggal Wawancara: 19 Juni 2025

Tempat: Bank Sampah Digital Ciracas

## **Identitas Informan II**

Nama: Isqal Yasin

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Jabatan: RT. 03 Perumnas Ciracas

## **Hasil Wawancara**

1. **Sandy Cahyawiguna:** Apa perubahan perilaku masyarakat setelah adanya Bank Sampah Digital Ciracas?

**Isqal Yasin:** “Perubahannya kelihatan banget. Sekarang warga udah mulai sadar buat nggak buang sampah sembarangan. Mereka juga udah biasa pilah sampah dari rumah. Anak-anak juga ikutan belajar, mereka jadi ngingetin orang tuanya malah.”

2. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah jumlah sampah yang masuk ke TPA berkurang setelah adanya program ini?

**Isqal Yasin:** “Iya, lumayan berkurang. Karena sampah yang bisa diproses atau dijual di bank sampah udah dipilah dan dimanfaatkan dulu. Jadi yang dibuang ke TPA tinggal yang benar-benar sisa aja.”

3. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana pengaruh program ini terhadap kebiasaan memilah sampah di rumah?

**Isqal Yasin:** “Banyak yang udah terbiasa. Kita juga bantu kasih tempat sampah terpilah buat rumah tangga. Jadinya makin mudah.”

4. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah ada peningkatan kesadaran warga terhadap isu lingkungan?

**Isqal Yasin:** “Meningkat, jelas. Warga jadi lebih peduli. Kalau ada sampah berserakan, mereka langsung tanggap. Ada juga yang mulai tanam tanaman pakai pot dari botol bekas.”

5. **Sandy Cahyawiguna:** Sejauh mana bank sampah ini berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan?

**Isqal Yasin:** “Cukup besar. Karena sampah nggak lagi dibakar atau dibuang ke sungai. Kita juga kampanye anti bakar sampah. Jadi lingkungan lebih bersih dan sehat.”

6. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah kegiatan daur ulang turut dilakukan di sini? Jika ya, bagaimana prosesnya?

**Isqal Yasin:** “Iya, ada. Kita olah plastik jadi kerajinan, atau kompos dari sampah organik. Kita juga ajarin warga buat bikin eco-brick.”

7. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah bank sampah menyediakan kegiatan edukasi lingkungan kepada masyarakat?

**Isqal Yasin:** “Iya. kita adakan workshop, kelas kecil, juga kerja sama sama sekolah buat program anak cinta lingkungan. Pernah juga bikin film pendek bareng remaja tentang bahaya sampah.”

8. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana peran anak-anak dan remaja dalam kegiatan bank sampah ini?

**Isqal Yasin:** “Mereka aktif banget. Ada klub remaja yang bantu jadi relawan saat ada kegiatan. Anak-anak juga suka ikut lomba bikin kerajinan dari barang bekas.”

9. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah lingkungan sekitar menjadi lebih bersih sejak program ini dijalankan?

**Isqal Yasin:** “Iya, sekarang jalanan lebih bersih. Dulu banyak tumpukan sampah liar, sekarang udah nggak ada. Taman juga mulai dirawat bareng.”

10. **Sandy Cahyawiguna:** Menurut Anda, apakah sistem digital turut mempercepat dampak positif terhadap lingkungan?

**Isqal Yasin:** “Pasti, karena sistem digital bikin proses lebih cepat, warga lebih paham, dan lebih semangat karena bisa lihat langsung hasilnya.”

### **Informan III**

Tanggal Wawancara: 10 Juli 2025

Tempat: Bank Sampah Digital Ciracas

### **Identitas Informan III**

Nama: Bagas Saputra

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Jabatan: Masyarakat

### **Hasil Wawancara**

1. **Sandy Cahyawiguna:** Apa nama aplikasi yang digunakan oleh Bank Sampah Digital Ciracas?

**Bagas Saputra:** “Namanya BS Digital Ciracas. Bisa diakses lewat HP Android. Waktu pertama kali dikasih tahu, saya kira ribet, tapi ternyata gampang juga.”

2. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana cara masyarakat mengakses aplikasi tersebut?

**Bagas Saputra:** “Biasanya kita dikasih link-nya lewat WA grup. Tinggal download, daftar, terus dikaitin sama nomor akun nasabah. Kalau ada yang bingung, biasanya dibantuin sama kader lingkungan.”

3. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja fitur utama yang tersedia dalam aplikasi ini?

**Bagas Saputra:** “Fitur yang saya paling sering pakai itu saldo dan histori transaksi. Kita juga bisa lihat harga sampah terbaru, ada juga jadwal kegiatan bank sampah. Sekarang mau tukar saldo juga bisa langsung dari aplikasi.”

4. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses input data dari penimbangan sampah ke dalam sistem?

**Bagas Saputra:** “Pas setor, sampah langsung ditimbang pake alat digital. Terus datanya langsung masuk ke aplikasi, kita tinggal buka aja, udah kelihatan semua. Nggak perlu nunggu atau tanya-tanya kayak dulu.”

5. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah saldo atau nilai tukar sampah dapat dilihat langsung melalui aplikasi?

**Bagas Saputra:** “Bisa, langsung kelihatan setelah setor. Saldo nambah otomatis. Saya suka banget fitur ini, jadi termotivasi buat setor rutin.”

6. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana keamanan data nasabah dijaga dalam sistem ini?

**Bagas Saputra:** “Akun kita pake password, terus datanya juga katanya udah terenkripsi. Jadi aman lah ya. Saya sih nggak khawatir.”

7. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, termasuk yang kurang melek teknologi?

**Bagas Saputra:** “Sebagian besar bisa akses, tapi ya ada juga yang gaptেক. Tapi untungnya ada relawan yang rajin bantuin, jadi semua tetap bisa ikut.”

8. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses penukaran saldo atau pencairan hasil dari tabungan sampah melalui aplikasi?

**Bagas Saputra:** “Kita tinggal pilih menu tukar saldo, pilih mau jadi uang, pulsa, atau sembako. Nanti tinggal nunggu konfirmasi dari admin. Biasanya sih nggak lama, paling sehari dua hari.”

9. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi ini terhubung langsung dengan alat penimbang digital?

**Bagas Saputra:** “Iya langsung nyambung. Jadi pas ditimbang, beratnya langsung masuk ke sistem. Nggak ada lagi tuh salah catat atau lupa masukin data.”

10. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja kelebihan dan kekurangan aplikasi ini dibandingkan pencatatan manual?

**Bagas Saputra:** “Kelebihannya jelas ya, semuanya jadi lebih gampang dan cepat. Kita juga bisa pantau sendiri. Tapi kadang aplikasinya agak lemot kalau sinyal jelek. Tapi ya namanya juga sistem, pasti ada kekurangannya dikit.”

**Informan IV**

Tanggal Wawancara: 10 Juli 2025

Tempat: Bank Sampah Digital Ciracas

**Identitas Informan IV**

Nama: Adit Satya

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Jabatan: Masyarakat

**Hasil Wawancara**

1. **Sandy Cahyawiguna:** Apa nama aplikasi yang digunakan oleh Bank Sampah Digital Ciracas?

**Adit Satya:** “Namanya BS Digital Ciracas. Saya install di HP Android, dan langsung bisa dipakai waktu itu.”

2. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana cara masyarakat mengakses aplikasi tersebut?

**Adit Satya:** “Lewat Play Store tinggal cari aja, langsung unduh. Nanti tinggal daftar pakai nomor HP, gampang kok.”

3. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja fitur utama yang tersedia dalam aplikasi ini?

**Adit Satya:** “Bisa cek saldo sampah, lihat riwayat penimbangan, terus ada info harga per jenis sampah juga.”

4. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses input data dari penimbangan sampah ke dalam sistem?

**Adit Satya:** “Pas habis nimbang, petugas langsung input berat dan jenis sampah ke sistemnya, terus masuk ke akun kita.”

5. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah saldo atau nilai tukar sampah dapat dilihat langsung melalui aplikasi?

**Adit Satya:** “Bisa, langsung kelihatan kok. Jadi saya bisa tahu berapa saldo tabungan saya tanpa harus ke lokasi.”

6. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana keamanan data nasabah dijaga dalam sistem ini?

**Adit Satya:** “Ada password tiap akun, terus kita juga dikasih ID unik. Kayaknya datanya disimpan aman sih, sejauh ini nggak pernah error.”

7. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, termasuk yang kurang melek teknologi?

**Adit Satya:** “Kalau buat yang agak gptek, mungkin awalnya bingung. Tapi sekarang udah banyak yang bantuin, kayak anaknya atau tetangganya.”

8. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses penukaran saldo atau pencairan hasil dari tabungan sampah melalui aplikasi?

**Adit Satya:** “Kalau mau cairin saldo, tinggal pilih fitur tarik saldo. Nanti bisa diambil tunai pas setor atau ditransfer ke rekening.”

9. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi ini terhubung langsung dengan alat penimbang digital?

**Adit Satya:** “Kayaknya sih belum otomatis langsung nyambung, masih dimasukin manual sama petugas. Tapi datanya langsung muncul di aplikasi.”

10. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja kelebihan dan kekurangan aplikasi ini dibandingkan pencatatan manual?

**Adit Satya:** “Kelebihannya jelas, datanya rapi, bisa dicek kapan aja. Kekurangannya paling kalau sinyal jelek, kadang agak lemot aja.”

### **Informan V**

Tanggal Wawancara: 20 Juni 2025

Tempat: Bank Sampah Digital Ciracas

### **Identitas Informan V**

Nama: Sri Multani

Jenis Kelamin: Perempuan

Jabatan: Masyarakat

### **Hasil Wawancara**

1. **Sandy Cahyawiguna:** Apa nama aplikasi yang digunakan oleh Bank Sampah Digital Ciracas?

**Sri Multani:** “Namanya BS Digital Ciracas. Saya pakai tiap bulan buat lihat saldo sampah saya.”

2. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana cara masyarakat mengakses aplikasi tersebut?

**Sri Multani:** “Saya minta tolong anak buat install. Sekarang sih udah bisa sendiri. Tinggal buka aja aplikasinya, gampang.”

3. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja fitur utama yang tersedia dalam aplikasi ini?

**Sri Multani:** “Bisa lihat data penimbangan, jenis sampah yang disetor, sama saldo tabungan. Ada juga pengumuman dari pengelola.”

4. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses input data dari penimbangan sampah ke dalam sistem?

**Sri Multani:** “Petugasnya masukin data ke komputer waktu saya setor. Nanti datanya langsung ada di HP saya.”

5. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah saldo atau nilai tukar sampah dapat dilihat langsung melalui aplikasi?

**Sri Multani:** “Bisa banget. Saya seneng, jadi tahu udah dapet berapa dari sampah yang saya kumpulin.”

6. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana keamanan data nasabah dijaga dalam sistem ini?

**Sri Multani:** “Setiap orang punya akun sendiri. Harus masuk pakai password. Jadi nggak bisa dilihat sembarangan.”

7. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat, termasuk yang kurang melek teknologi?

**Sri Multani:** “Awalnya sih bingung, tapi lama-lama ngerti. Ada pelatihan juga dari pengelola, jadi sekarang lebih bisa.”

8. **Sandy Cahyawiguna:** Bagaimana proses penukaran saldo atau pencairan hasil dari tabungan sampah melalui aplikasi?

**Sri Multani:** “Tinggal klik bagian tarik saldo, nanti tinggal pilih mau ambil tunai atau buat belanja di mitra yang kerja sama.”

9. **Sandy Cahyawiguna:** Apakah aplikasi ini terhubung langsung dengan alat penimbang digital?

**Sri Multani:** “Belum langsung otomatis kayak di supermarket. Tapi cepet kok masuknya, setelah timbang langsung dicatat.”

10. **Sandy Cahyawiguna:** Apa saja kelebihan dan kekurangan aplikasi ini dibandingkan pencatatan manual?

**Sri Multani:** “Kelebihannya lebih rapi dan saya bisa pantau kapan aja. Kekurangannya paling kalau HP error atau saya lupa password.”

**DOKUMENTASI**  
**LAMPIRAN**



Wawancara Bersama Adih Hambali  
Pengelola Bank Sampah Digital



Wawancara Bersama Isqal Yasin  
Ketua RT Perumnas Ciracas



Sampah yang Sudah dipilah  
Bank Sampah Digital Ciracas



Alur Sistem Penanganan Sampah  
Bank Sampah Digital Ciracas